

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki kekayaan dan keindahan Alam. Indonesia mempunyai lebih dari 17.508 pulau dan setiap pulau memiliki potensi yang berbeda-beda, khususnya dalam bidang pariwisata. Sebagai Negara maritim, Indonesia mempunyai banyak obyek wisata pantai yang sangat berpotensi. Indonesia terkenal akan pesona laut dan pantainya. Pantai di Indonesia menjadi salah satu sektor wisata paling potensial, bahkan beberapa pantai di Indonesia sudah mendunia.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan Masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorposa dalam berbagai aspek seperti ekonomi, social dan lingkungan. pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan & ilmu pengetahuan, peluang & kesempatan kerja.

Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten pesisir Selatan yang memiliki potensi wisata pantai salah satu adalah Pantai damas merupakan perairan di pesisir Samudera Hindia yang dikelilingi oleh bentang alam tebing yang tinggi. Wisata Pantai Damas di Trenggalek adalah salah satu tempat wisata yang berada di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, provinsi jawa timur, negara indonesia.

Pantai Damas, pengunjung akan dimanjakan dengan rindangnya pohon cemara yang berada di sepanjang pantai. Deburan ombak yang tak tinggi, banyak dimanfaatkan pengunjung lokal maupun luar kota untuk bermain air dan sekedar duduk untuk menikmati suasana pantai. Selain bisa menikmati keindahan pantai, pengunjung juga bisa melihat para nelayan mencari ikan

dengan menggunakan jaring tarik. Objek wisata Pantai Damas memiliki panjang kurang lebih lebar 65 meter dan panjang 400 meter.

Namun pantai tersebut belum dikelola dengan baik. di pantai Damas masih kurangnya penataan kawasan dan fasilitas pantai. masih banyak sampah-sampah di sekitar bibir pantai membuat kuranya pengunjung untuk datang ke pantai tersebut, pada hari libur tidak sampai 50 orang yang datang ke pantai tersebut. Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Trenggalek Sunyoto membenarkan jika Pantai Damas memang belum dikelola dengan baik Pemerintah Daerah sehingga terawat.

Dengan adanya penataan kawasan dan meningkatkan fasilitas di pantai damas, pantai semakin banyak pengunjung lokal maupun luar kota yang tau maka pantai tersebut harus ada yang mengelola dan meningkatkan.

1.2 Masalah Perancangan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di ambil Kurangnya jumlah kunjungan wisata. Pantai Damas di desa Karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kurangnya pengelolaan yang tepat di pantai damas.

- Pantai damas di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kurangnya Kurangnya sarana dan fasilitas pendukung di pantai damas
- Pantai damas di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kuranya kebersihan di obyek wisata
- Wisata patai damas Masih terlihat Minimnya daya tarik terhadap objek wisata pantai.
- Masih belum meningkatkan dampak positif prekonomian terhadap masyarakat sekitar wisata pantai damas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berberapa rumusan masalah yang akan dibahas :

- Bagaimana cara meningkatkan daya tarik wisata pantai damas agar lebih banyak pengunjung yang datang ke wisata pantai damas ?
- Bagaiman cara merancang kawasan berkelanjutan di kawasan wisata pantai damas agar terlihat tertata rapi ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari pembangunan fasilitas pantai :

- Merancang dan mengembangkan sarana dan fasilitas pantai agar pengunjung lebih nyaman dan betah berada di wisata pantai damas .
- Meningkatkan daya tarik dan jumlah pengunjung dari daerah dan luar daerah untuk berlibur ke wisata pantai damas.
- Mengelola wisata pantai damas agar lebih tertata rapi .
- Adapun sasaran yang akan dituju, antara lain yaitu wisatawan daerah dan luar daerah

1.4 Batasan Proyek

- **Ruang Lingkup Pelayanan**

Fasilitas Pantai damas mencakup lingkup kabupaten yang berada di kota trenggalek. Pantai damas Bertujuan selain untuk masyarakat kabupaten juga untuk masyarakat luar kabupaten

- **Ruang Perancangan Objek**

Perancangan fasilitas pantai mulai dari fasilitas utama hingga fasilitas penunjang pantai.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang kajian latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, batasan, dan sistematika pembahasan dalam mendesain pantai damas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan secara umum dan khusus yang bersumber dari literature-literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pantai, aspek legal, studi banding objek.

BAB III METODE PEMBAHASAN

Berisi tentang metode alur pemikiran dan penjelasan dari alur pemikiran dalam mendesain pantai damas.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Berisi tentang kajian pengertian dan batasan proyek, tinjauan kondisi lokasi, studi kasus, konsep dasar, analisa internal, analisa eksternal, analisa bangunan, konsep arsitektural dan analisa terapan konsep.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

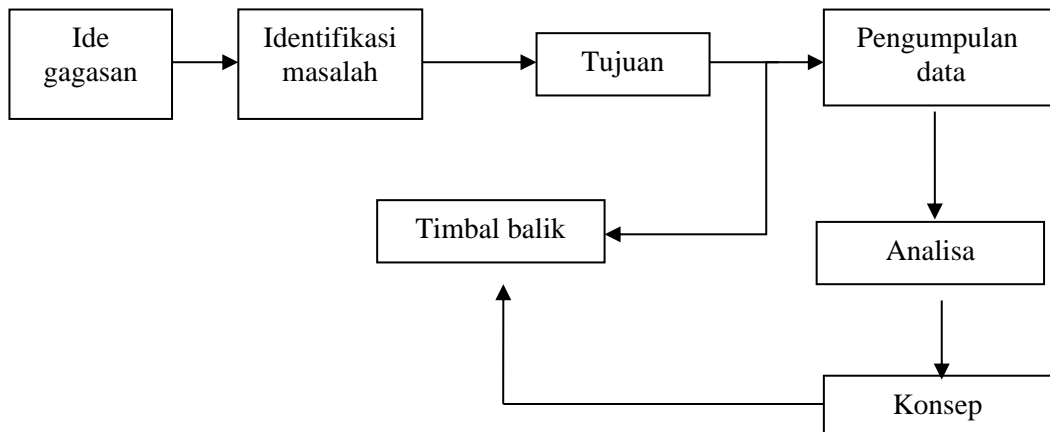
Berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh proses perancangan dan pembahasan rekomendasi desain yang dilakukan.

LAMPIRAN

Berisi tentang penjabaran proses transformasi dan pengolahan tahap dan bangunan 3D Pantai damas.

1.6 Kerangka Fikir Perancangan

Didalam sebuah perancangan terdapat kerangka berfikir untuk dapat menentukan tahapan yang akan dijalankan sebagai jalan dalam melakukan perancangan.



BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Pengertian Judul

2.1.1 Lingkup Pelayanan dan Kapasitas

“PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI DAMASDI KABUPATEN TRENGGALEK” Pengembangan wisata pantai damas di kabupaten Trenggalek untuk Meningkatkan daya Tarik dan jumlah pengunjung wisata pantai serta Mengelola wisata pantai dan meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wisata pantai.

- Studi Literatur

Fungsi : Objek Wisata Pantai

Aksi : Pengembangan

Lokasi : kabupaten Trenggalek

- Pemahaman Fungsi : Objek wisata pantai

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Pantai atau **pesisir** adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Panjang garis pantai ini diukur mengelilingi seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.

Pengertian Pariwisata

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

- **Pengertian Wista alam**

Pengertian wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya.

- **Pengertian Fasilitas**

Fasilitas merupakan komponen pendukung yang dapat memudahkan kegiatan manusia dan sifatnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Kualitas Pelayanan

- **Pemahaman Aksi : Pengembangan**

Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rancangan kedalam bentuk fisik. Tujuan dari **pengembangan** dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- **Pemahaman Lokasi : Kabupaten Trenggalek**

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat 111° 24' hingga 112° 11' bujur timur dan 7° 63' hingga 8° 34' lintang selatan. Luas wilayah : 1.261,40 Km²

Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan dengan luas meliputi 2/3 bagian luas wilayah. Sedangkan sisa-nya (1/3 bagian) merupakan tanah dataran rendah. Ketinggian tanahnya diantara 0 hingga 690 meter diatas permukaan laut. Dengan luas wilayah 126.140 Ha,

Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 157 desa. Hanya sekitar 4 Kecamatan yang mayoritas desanya dataran, yaitu :

- Kecamatan Trenggalek
- Kecamatan Pogalan
- Kecamatan Tugu
- Kecamatan Durenan

Sedangkan 10 Kecamatan lainnya mayoritas desanya Pegunungan. Menurut luas wilayahnya, 4 Kecamatan yang luas wilayahnya kurang dari 50,00 Km².

Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Gandusari, Durenan, Suruh, dan Pogalan. Sedangkan 3 Kecamatan yang luasnya antara 50,00 Km² – 100,00 Km² adalah Kecamatan Trenggalek, Tugu, dan Karang. Untuk 7 Kecamatan lainnya mempunyai luas diatas 100,00 Km².

2.2 Tinjauan Fungsi

2.2.1 Klasifikasi dan Karakteristik Judul

Menurut Kodhyat (1998) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan Gamal (2002), pariwisata didefinisikan sebagai bentuk. suatu proses kepergian sementara dari seorang, lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain. Selanjutnya Burkart dan Medlik (1987) menjelaskan pariwisata sebagai suatu trasformasi orang untuk sementara dan dalam waktu jangka pendek ketujuantujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatankegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.

Menurut WTO (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Sedangkan menurut Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

2.2.2 Pengembangan Judul

- **Pustaka pendukung : macam macam pantai**

- Pantai curam

Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Jenis pantai ini ditandai dengan adanya tebing-tebing curam dan laut dalam.

- Pantai bertebing (*flaise*)

Pantai bertebing disebut juga *flaise*, adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya *flaise* karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi marine.

- Pantai landai

Pantai landai, yaitu pantai yang permukaannya relatif datar. Beberapa contoh pantai landai, seperti pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari.

- Pantai karang

Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang. Pantai ini biasanya memiliki pemandangan yang indah ketika kita menyelam sehingga sering dijadikan objek wisata bawah laut. Contohnya, pantai di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Salah satu yang dijadikan objek wisata, seperti Taman Bunaken di Manado.

2.2.3 Standar Perancangan

2.2.3.1 Peraturan yang berkaitan dengan judul

A. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Pengembangan Kawasan Strategis Pasal 15 Ayat 1

Strategi untuk pengembangan kawasan pariwisata terpadu berbasis potensi alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:

- a. mengembangkan kawasan obyek wisata unggulan;
- b. mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan.

Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Pasal 19

(1) Kebijakan pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil wilayah kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d dilakukan melalui upaya

- a. pelestarian ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
- b. pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

(2) Strategi pelestarian ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:

- a. menetapkan zonasi pemanfaatan ruang;
- b. mempertahankan keanekaragaman hayati; dan

- c. membatasi kegiatan yang mengakibatkan terganggunya.
- (3) Strategi pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- mengoptimalkan pemanfaatan kawasan peruntukkan permukiman, pelabuhan, dan pariwisata;
 - meningkatkan kuantitas dan kualitas obyek daya tarik wisata;
 - mengembangkan kegiatan penelitian; dan d. mengembangkan kawasan andalan laut melalui pengembangan produk unggulan sektor kelautan dan perikanan.

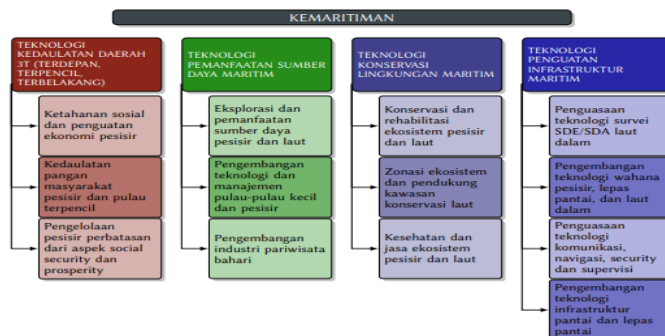
B. Peraturan bangunan / kawasan setempat

Bagian Kedua Kawasan Lindung Pasal 42

(5) Kawasan sempadan pantai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas lebih kurang 1.233 (seribu dua ratus tiga puluh tiga) hektar meliputi:

- Kecamatan Watulimo;
- Kecamatan Panggul; dan
- Kecamatan Munjungan;

2.2.3.2 Elaborasi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)



Gambar 2. 1 Tema dan Riset RIRN

Fokus Riset : Riset sosial humaniora – seni budaya - pendidikan
 Tema Riset : kajian ekonomi dan sumber daya manusia
 Topik Riset : Seni budaya pendukung pariwisata
 Judul Riset : pengembangan fasilitas kios dan Pujasera wisata pantai
 Damas

2.3 Tinjauan Lokasi

2.3.1 Tinjauan Umum Lokasi/ Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

B. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Pengembangan Kawasan Strategis Pasal 15 Ayat 1

Strategi untuk pengembangan kawasan pariwisata terpadu berbasis potensi alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:

- a. mengembangkan kawasan obyek wisata unggulan;
- b. mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan.

Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Pasal 19

(2) Kebijakan pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil wilayah kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d dilakukan melalui upaya

- a. pelestarian ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
- b. pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

(2) Strategi pelestarian ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:

- a. menetapkan zonasi pemanfaatan ruang;
- b. mempertahankan keanekaragaman hayati; dan
- c. membatasi kegiatan yang mengakibatkan terganggunya.

(3) Strategi pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:

- a. mengoptimalkan pemanfaatan kawasan peruntukkan permukiman, pelabuhan, dan pariwisata;

- b. meningkatkan kuantitas dan kualitas obyek daya tarik wisata;
- c. mengembangkan kegiatan penelitian; dan d. mengembangkan kawasan andalan laut melalui pengembangan produk unggulan sektor kelautan dan perikanan.

2.3.2 kriteria Pemilihan dan Tapak

Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Untuk Kawasan Lindung

Pasal 84

(7) Ketentuan umum peraturan zonasi untuk kawasan sempadan pantai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c disusun dengan ketentuan:

- a. diperbolehkan pemanfaatan ruang untuk RTH;
- b. diperbolehkan mendirikan bangunan dan fasilitas pendukung pantai;
- c. diperbolehkan dengan syarat pembangunan permukiman, pariwisata, pelabuhan, pertahanan dan keamanan negara; dan
- d. tidak diperbolehkan pengembangan kawasan budidaya di sempadan pantai yang mengakibatkan kerusakan pantai.

.Kawasan di peruntukan pariwisata alam sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b meliputi

pantai damas
pantai pasir putih

Pantai damas

Pasal 63

Zona pariwisata bahari sebagaimana dimaksud pada ayat 1 kecamatan watulimo

Kecamatan panggul
Kecamatan munjungan

D. Acuan Standar Bangunan

Paragraf 3

Pengembangan Kawasan Strategis

Pasal 14

(4) Strategi untuk pengembangan kawasan pariwisata terpadu berbasis potensi alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:

- a. mengembangkan kawasan obyek wisata unggulan; dan
- b. mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan.

Paragraf 4

Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Pasal 19

(3) Strategi pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:

- a. mengoptimalkan pemanfaatan kawasan peruntukkan permukiman, pelabuhan, dan pariwisata;
- b. meningkatkan kuantitas dan kualitas obyek daya tarik wisata;
- c. mengembangkan kegiatan penelitian; dan
- d. mengembangkan kawasan andalan laut melalui pengembangan produk unggulan sektor kelautan dan perikanan

Bagian Kelima

Perwujudan Pola Ruang

Pasal 76

(10) Kawasan sempadan pantai sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e meliputi:

- a. pengendalian kegiatan di sekitar sempadan pantai;
- b. pengembalian fungsi lindung pantai; dan
- c. pengembangan kawasan pariwisata.

(25) Kawasan peruntukkan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (17) huruf h meliputi:

- a. pengembangan sistem transportasi wisata;
- b. pengembangan paket wisata;

- c. pengembangan kawasan prioritas pengembangan wisata alam;
- d. pengembangan kawasan prioritas pengembangan wisata budaya atau sejarah;
- e. pembangunan prasarana dan sarana wisata;
- f. pembangunan pantai wisata, pusat kawasan peristirahatan; dan
- g. pengembangan promosi wisata.

Paragraf 5

Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Untuk Kawasan Budidaya

Pasal 85

- 14) Ketentuan umum peraturan zonasi untuk kawasan peruntukkan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h disusun dengan ketentuan:
- a. diperbolehkan pengembangan kawasan pariwisata dengan tetap memperhatikan kelestarian ekosistem lingkungan;
 - b. diperbolehkan pengembangan kawasan pariwisata harus tetap memperhatikan kelestarian fungsi lindung;
 - c. diperbolehkan pengembangan kawasan penunjang pariwisata serta obyek dan daya tarik wisata;
 - d. diperbolehkan dengan syarat pengembangan obyek dan daya tarik wisata dengan tetap memperhatikan fungsi konservasi kawasan;
 - e. diperbolehkan pengembangan kawasan agrowisata untuk memberikan keberagaman obyek wisata di daerah, dengan fasilitas pendukung dan akomodasi paling luas 2,5% (dua koma lima persen) dari total pengelolaan lahan agrowisata;
 - f. diperbolehkan optimalisasi pemanfaatan lahan-lahan tidur;
 - g. diperbolehkan perlindungan terhadap situs peninggalan kebudayaan masa lampau;
 - h. diperbolehkan dengan syarat pengembangan aktivitas komersial sesuai dengan skala daya tarik pariwisata;
 - i. diperbolehkan dengan syarat secara terbatas pengembangan aktivitas

permukiman dengan syarat di luar zona utama pariwisata dan tidak mengganggu bentang alam daya tarik pariwisata; dan

j. diperbolehkan dengan syarat pembatasan pendirian bangunan hanya untuk menunjang pariwisata.

2.4 Studi Banding Obyek Sejenis

2.4.1 Pantai kelayar pacitan

Pantai Klayar punya ciri khas dengan air laut biru, pasir pantai bersih hingga berkesempatan berkunjung ke pantai ini "Pesona Pantai Klayar, Seruling Samudra hingga Sphinx van Java", Seruling Samudra adalah sebuah lubang atau celah lempeng karang yang pada waktu-waktu tertentu meyemburkan air. Semburan tersebut bisa setinggi tujuh meter jika ombak besar menerjang. Begitu ombak datang, celah tersebut akan menimbulkan suara seperti seruling dan diiringi dengan semburan air. Hal inilah yang akhirnya celah dinamai seruling samudra.

Fasilitas Pantai: Mushola, pujaserah, Tempat istirahat, tempat bermain, gazebo



Gambar 2. 2 Pantai kelayar pacitan

- Penginapan



Gambar 2. 3 Penginapan Pantai kelayar pacitan

- gazebo



Gambar 2. 4 gazebo Pantai kelayar pacitan

2.4.2 Pantai Kuta

Pantai Kuta –dulunya ternyata adalah sebuah perkampungan nelayan tradisonal, yang kini dirubah menjadi salah satu obyek wisata yang sangat sayang bila dilewatkan jika berkunjung ke Bali. Pantai ini sudah terkenal sejak tahun 1970-an dan menjadi salah satu tempat wisata unggulan di Bali. Pantai Kuta ini berlokasi Jalan Pantai Kuta, Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

garis pantainya yang mencapai kurang lebih 5 kilometer, Kuta menampung aktivitas wisatawan yang sangat beragam. Anda bisa saja melakukan

seperti yang umumnya wisatawan lakukan. Bersantai menikmati pemandangan laut sambil berjemur seperti kebiasaan turis mancanegara. Berjarak 1,5 km dari bandara dan 11 kilometer di selatan Denpasar. Panjang garis pantai yang mencapai 5 kilometer merupakan bentangan garis pantai.

Bisa juga lebih dekat dengan air atau menyusuri pesisir pantainya. Di sini ada tempat budidaya penyu yang ditandai oleh Patung Penyu Raksasa. Di tempat tersebut, sobat bisa melihat proses penetapan penyu dan pemeliharaan tukik. Fasilitas di pantai kuta: **Wisata Kuliner, Tempat Belanja, Tempat Penginapan, Pijat Refleksi, Tempat hiburan.**



Gambar 2. 5 Pantai Kuta

Pintu masuk pantai Gambar 4. 1



- Wisata kuliner



- Tempat Pijat Refleksi
Oleh



- Tempat Oleh



- Tempat Penginapan
malam



- Tempat hiburan



2.4.3 kesimpulan studi Banding Tema Sejenis

Dari studi banding diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Wisata pantai seharusnya menyediakan fasilitas untuk berbagai kalangan dan usia, mulai dari anak- anak hingga orang tua.
2. Mengoptimalkan view pantai sehingga diberi tempat bersantai yang dapat melihat view pantai
3. Akomodasi yang disediakan harus lengkap untuk menunjang kebutuhan wisatawan.

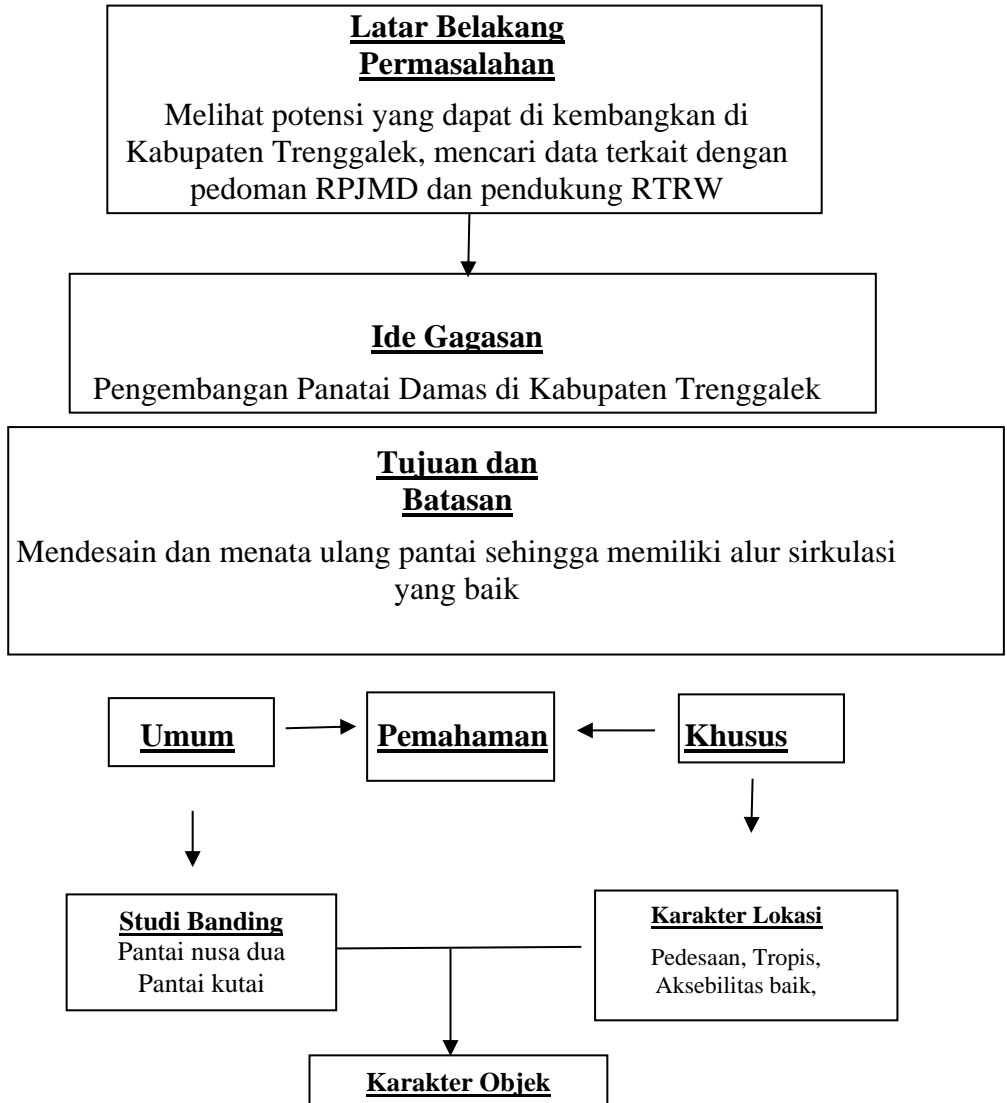
2.5 Karakter Obyek

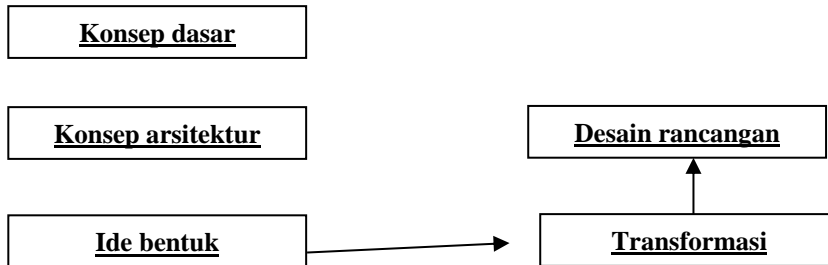
Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan karakter objek seperti berikut :

- **Asri** memiliki daya tarik berupa pemandangan alam point of view, ombak yang kecil karena letak kawasan wisata berada di teluk. Mempunyai pasir putih, Ombak tenang ,Karang yang indah.
- **Rekreatif**, sebagai objek wisata harus meberikan sesuatu yang menyenangkan , menyegarkan fikiran dan fisik
- **Fleksibel**, yaitu objek wisata yang dapat mewardai berbagai macam aktifitas wisata yang dimiliki.
- **Public**, objek wisata yang dapat dikunjungi semua orang.
- **Terbuka**, objek wisata yang berada diarea alam terbuka.
- **Aksesibel**, objek wisata yang mudah dijangkau dengan kendaraan maupun berjalan kaki.
- **Komorsial**, memiliki tempat atau area jual beli untuk mendukung objek wisata.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Alur pemikiran





3.2 penjelasan alur pemikiran

A. Latar Belakang Proses

1. Latar Belakang Permasalahan

Menjelaskan tentang potensi pantai di Kabupaten Trenggalek terutama wisata pantai damas. Dan permasalahan yang ada di pantai damas yang ada di Kabupaten Trenggalek yang akan di lakukan pengembangan. Mencari data terkait isu-isu dan rencana pengembangan di Kabupaten Trenggalek. Merujuk Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045 sebagai dasaran arah perancangan, serta legalitas pemerintahan sebagai penguat. Dimaksudkan hal ini ialah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPMPD), maupun sumber legalitas lainnya yang merupakan dasar peraturan setempat. Semua yang dirancang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat sekitar, bangunan yang dibentuk bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pantai damas agar pengguna bangunan nyaman dalam melakukan aktivitas di pantai , juga meningkatkan perekonomian kabupaten.

2. Ide / Gagasan

Merupakan gagasan awal yang mendasari dari “pengembangan pantai damas di Kabupaten trenggalek”, berisikan ide yang menciptakan suatu bentuk dari perwujudan bangunan nantinya, yang digagas untuk menciptakan suatu alternative solusi dari permasalahan yang ada baik sekarang maupun beberapa waktu kedepan.

3. Tujuan dan Sasaran

Uraian dari target yang direncanakan untuk pembangunan objek, dimana salah satu yang mendasari perancangan fasilitas ini adalah meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke pantai damas.

4. Batasan

Lingkup yang menjadi batasan dari perancangan, sehingga permasalahan yang ditemukan bisa lebih fokus dan lebih terarah, alternative yang dicari merupakan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

B. Kepustakaan

1. Studi Literatur

Gambaran pemahaman umum berkaitan dengan segala aspek terkait perancangan, berisikan uraian yang menuntun untuk terbentuknya konsep-konsep yang akan disusun. Didalamkan akan dijelaskan data yang berkenaan dengan pengertian pengembangan, pengertian fasilitas pantai,

2. Studi Banding

Kegiatan utama dalam setiap contoh objek penelitian akan dianalisa secara maksimal. Mulai dari fungsi masing-masing bangunan, ketersediaan fasilitas, konsep-konsep yang diterapkan pada masing-masing objek, hingga setiap produk yang hasilkan. Objek yang dijadikan analisa studi banding adalah pantai nusa dua dan pantai kutai.

3. Karakter Lokasi

Merupakan penjelasan tentang karakter dari masing-masing objek yang telah dianalisa, menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat akan diterapkan pada rancangan desain, meliputi data wilayah jalur (berada pada di tepi jalan arteri Kabupaten trenggalek) yang bisa di jangkau dari berbagai arah.

C. Konsepsualisasi

1. Konsep Dasar

Merupakan kolaborasi data kesimpulan karakter objek (KO), karakter pelaku (KP), karakter lokasi (KL) yang disingkat dalam sebuah kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan rancangan.

D. Analisis

1. Analisa Ruang Dalam

Meliputi data analisa pelaku (siapa, karakter, jumlah), aktivitas (waktu, tempat, kegiatan, perilaku), kebutuhan perabot (jumlah ukuran), kebutuhan ruang (jenis ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, persyaratan, besaran ruang)

2. Analisa Ruang Luar

Meliputi data analisa lingkungan, ukuran, batasan, drainase, view, pencapaian, dll.

3. Analisa bangunan

Meliputi data analisa lebih kecil dari bangunan, analisa sama dengan bangunan, dan analisa lebih besar dari bangunan.

4. Konsep Arsitektural

Merupakan pendekatan yang akan digunakan untuk pencapaian bangunan bertujuan menggambarkan dari isi objek yang akan diterapkan pada desain rancangan.

E. Sintesis

1. Ide bentuk dan transformasi

Merupakan penjelasan ide awal yang akan memulai rancangan melalui beberapa pengembangan perancangan yang telah disusun dengan mempertimbangkan segala data-data yang telah di analisa.

F. Visualisasi Desain

Desain Rancangan

Penetapan desain awal berupa blok plan, site plan, layout plan

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Eksternal (Tapak Dan Kondisi Lingkungan)

4.1.1. Studi Pemilihan dan Analisa Tapak Terpilih

Proyek yang akan di kembangkan adalah pantai damas yang menjadi tempat wisata di kabupaten, sebuah pantai yang bisa menjadi sebuah landmard baru di Kabupaten Trenggalek, sebuah pantai yang mempunyai sarana dan prasarana yang sesuai dengan standart pantai yang baik dan benar.

4.1.2 Analisa Kondisi dan Batas Eksisting Tapak

Proyek ini memiliki beberapa batasan yaitu :

- a. Batasan sasaran proyek

Sasaran proyek ini ditujukan kepada :

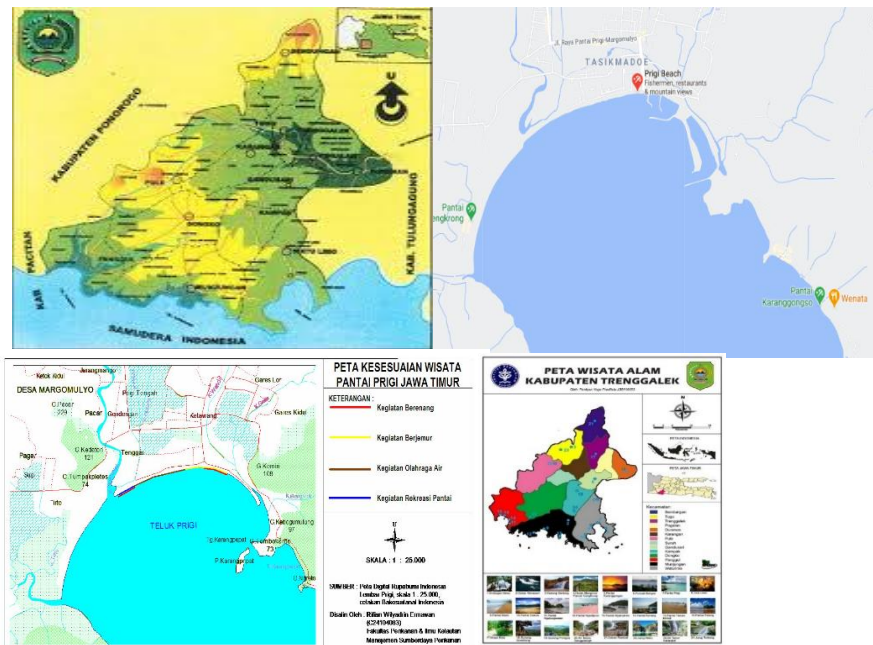
- Masyarakat lokal kabupaten, sebagai pelaku aktifitas rutin
 - Masyarakat luar kabupaten, sebagai pengunjung untuk menikmati wisata pantai.
- b. Batasan lingkup proyek Fasilitas yang di dirikan :
 - a) Wahana air
 - b) Olahraga air
 - c) Tempat parkir
 - d) Kantor pengelola
 - e) Pujasera
 - f) Gazebo
 - g) Gudang penyimpanan
 - h) Menara pandang

- Tinjauan Kondisi Lokasi Existing

- a. Tinjauan Umum

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki kegiatan wisata yang beragam serta wisata yang

banyak. Trenggalek mempunyai panjang pantai sekitar 96 km dengan luas laut kurang lebih 71,117 ha serta jumlah pulau sebanyak 57 pulau. Di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Kecamatan Watulimo, merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata bahari yang dapat dijanjikan akan deburan ombak serta keindahan pemandangan di kawasan teluk yang menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan.



Gambar 4. 1 Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek memiliki berbagai pantai indah yang membentang mulai dari pesisir Kecamatan Watulimo hingga Kecamatan Panggul. Di kawasan tersebut banyak terdapat kawasan beberapa objek wisata alam yang menarik, hal itu semua menunjukkan bahwa Kabupaten Trenggalek memiliki potensi wisata bahari yang cukup besar.

Tetapi, keberadaan daya tarik tersebut belum terkelola dengan tepat dan teratur oleh Pemerintah daerah serta masyarakat sekitar wisata tersebut. Yaitu

terdapat pada permasalahan potensi bahari disana belum tereksplorasi dan terintegrasi dengan tepat dan baik sesuai standart, sehingga di butuhkan suatu cara dan langkah dalam pengembangan kawasan tersebut sehingga terciptanya kesejahteraan antara pemerintah daerah, masyarakat dan wisatawan destinasi wisata bahari itu.

Dengan adanya perencanaan, pengolahan dan pembangunan insfrakstruktur di dalam kawasan wisata tersebut. dengan Melalui beberapa arahan pengembangan kawasan wisata bahari di Kabupaten Trenggalek diharapkan mampu dan dapat menjadi masukan penting bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek serta masyarakat daerah pesisir bahari tersebut dalam proses pengembangan potensi kawasan wisata bahari Kabupaten Trenggalek.

b. Kondisi Fisik Lokasi

Trenggalek adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Trenggalek yang berjarak 180 km dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini menempati wilayah seluas 1.205,22 km² yang dihuni oleh ±700.000 jiwa.^[2] Letaknya di pesisir pantai selatan dan mempunyai batas wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Ponorogo; sebelah timur dengan Kabupaten Tulungagung; sebelah selatan dengan Samudera Hindia ; dan sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan.

Iklim

Lokasi Kabupaten Trenggalek berada di sekitar garis Katulistiwa, maka seperti Kabupaten-kabupaten lainnya di Jawa Timur yang mempunyai perubahan iklim sebanyak 2 jenis setiap tahunnya yakni musim kemarau dan musim penghujan. Bulan September – April merupakan musim penghujan, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei–Agustus.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat 111° 24' hingga 112° 11' bujur timur dan 7° 63' hingga 8° 34' lintang selatan. Luas wilayah : 1.261,40 Km²

Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan dengan luas meliputi 2/3 bagian luas wilayah. Sedangkan sisa-nya (1/3 bagian) merupakan tanah dataran rendah. Ketinggian tanahnya diantara 0 hingga 690 meter diatas permukaan laut. Dengan luas wilayah 126.140 Ha, Kabupaten Trenggalek terbagi

menjadi 14 Kecamatan da 157 desa.

Batas Wilayah Kabupaten Trenggalek

No	Bagian	Berbatas dengan
1.	Utara	Kabupaten Ponorogo dan Tulungagung
2.	Timur	Kabupaten Tulungagung
3.	Selatan	Samudra Hindia
4.	Barat	Kabupaten Ponorogo dan Pacitan

No	Bagian	Jenis Tanah
1.	Utara	Andosol dan Latosol
2.	Timur	Mediteran, Grumosol dan Regosol
3.	Selatan	Alluvial
4.	Barat	Mediteran

c. studi kasus

Wisata Pantai Damas berada di Desa Karangandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Objek wisata Pantai Damas memiliki lebar kurang lebih sekitar 65 m serta panjang sekitar 400 m. Lokasi Pantai Damas, berjarak sekitar 53 kilometer dari pusat kota Trenggalek. Letak pantai ini cukup strategis untuk dikunjungi karena berada di tepi Jalan Lintas Selatan (JLS) Pulau Jawa yang melewati Kabupaten Trenggalek. Lama perjalanan sekitar 2-3 jam dengan kendaraan berkecepatan sedang. Sarana transportasi yang Bisa di pakai untuk berwisata ke Wisata Pantai Damas di Trenggalek dengan memakai kendaraan pribadi seperti : Mobil atau motor pribadi. Akan tetapi jika anda memakai kendaraan umum seperti : bis umum atau angkutan lainnya juga bukan masalah besar, pasalnya anda bisa berhenti di terminal bus kota atau desa tujuan anda.

Harga Harga tiket masuk pantai Rp.5.000 Jam buka paintai 24 jam

Fasilitas : Mushola, Kamar mandi/bilas dan wc, Rumah makan, Tempat duduk pantai damas, Tempat pengelola

Jalan akses menuju pantai yang sudah bagus dan muda untuk diakses.



Gambar 4. 2 akses jalan ke pantai



Gambar 4. 3 kantor sketarian

Kantor sketarian kondisinya yang tidak memenuhi standard



Gambar 4. 4 pintu masuk pantai damas

Akses pintu masuk kedalam pantai damas yang belum ada penunjuk arah.



Gambar 4. 5 pintu masuk pantai

Banyak akses masuk kedalam pantai mengakibatkan banyak pengunjung liar dan pengunjung kebingungan untuk memilih akses masuk.

Akses jalan pantai yang masih berupa pasir dan masih banyak jalan yang belum rata mengakibatkan banyak genangan air saat turun hujan.



Gambar 4. 6 kamar mandi/ws dan mushola

Fasilitas kamar mandi yang masih kurang layak, kurang memenuhi standar dan tematnya yang bercampuran dengan tempat makan membuat tidak nyaman pengunjung.



Gambar 4. 7 tempat makan

Tempat makan yang masih belum tertata rapi membuat pantai seperti kumuh dan kurang sedap dipandang.



Gambar 4. 8 tempat duduk

Tempat duduk yang masih kurang layak dan tidak tertata dengan rapi membuat pantai terkesan kumuh.



Gambar 4. 9 view pantai

View pantai yang sangat bagus dengan ombak yang tenang dan di kelilingi tebing yang membuat pantai tersebut sangat bagus.

4.1.3. Analisa Peraturan Setempat

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Trenggalek dapat diketahui bahwa garis sempadan pantai adalah 100 meter. untuk Koefisien Dasar Bangunan (KDB) setinggi-tingginya 30% (tiga puluh persen) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) setinggi-tingginya 60% (enam puluh persen) Sempadan bangunan sekurang-kurangnya sama dengan lebar jalan atau sesuai dengan SK Gubernur dan/atau SK Bupati pada jalurjalur jalan tertentu.

4.1.4. Analisa Pencapaian Pada Tapak

- a) kondisi jalan dia area pantai Damas di area pintu masuk berupa jalan tanah pasir dan yang selanjutnya hingga ujung pantai masih berupa tanah pasir dan tidak rata terlebih saat hujan akan membuat genangan air. Sehingga perlunya perbaikan jalan sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung/pengelola.



- b) utilitas yang sudah ada dalam tapak pantai damas adalah jaringan listrik, saluran air bersih (PDAM) dan septic tank. Sehingga perlunya penambahan penerangan jalan umum (PJU) untuk mempermudah sirkulasi disaat malam hari.



- c) sirkulasi pada tapak yang sangat jelas bagi pengunjung menuju area pantai dan lokasi fasilitas yang berdekatan.



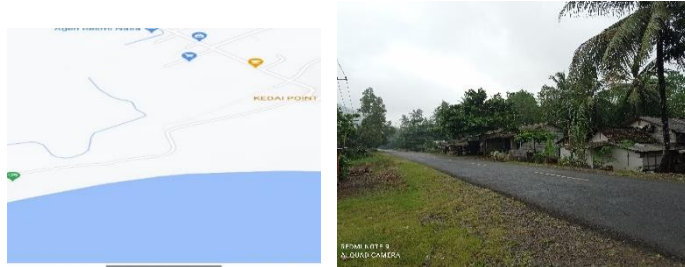
Tempat makan

Tempat makan,
Gazebo, Mushola,
Toilet

s pengelola yang
ana tidak ada
ingga mereka
kan ruang loket

dan sekitarnya. Sehingga perlunya pembuatan kantor pengelola beserta gudang untuk kenyamanan pengelola dalam mengelola tempat wisata.

4.1.5. Analisa Entrance Pada Tapak



Gambar aksesibilitas tapak

Sumber : gmaps.com & analisa pribadi

Aksesibilitas menuju kawasan pantai damas adalah :

- a) Jalur dari kota trenggalek ke lokasi pantai damas adalah 52 km sekitar 2 jam perjalanan dengan lebar jalan adalah 4 meter
- b) Sudah mulai terbangun jalur lintas selatan (JLS) dimana menghubungkan antara kabupaten trenggalek dan kabupaten lainnya yang terhubung JLS. Lebar jalan adalah 6 meter
- c) Dapat diakses dengan semua kendaraan seperti sepeda motor, mobil dan bus

Entrance menuju pantai damas hanya bisa diakses satu arah tetapi untuk warga sekitar dapat mengakses pantai damas melalui jalur kecil/desa yang telah disediakan

4.1.6. Analisa View Pada Tapak

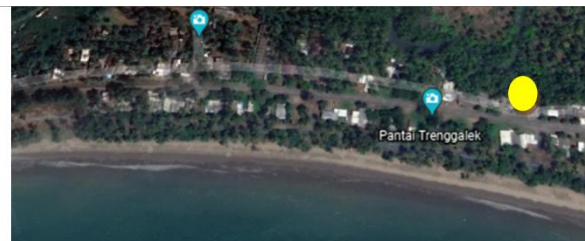


Gambar view tapak
Sumber : analisa pribadi

Penjelasan :

- a) tanda minus warna merupakan view dari luar menuju tapak.
- b) View segitiga merupakan area utama karena memiliki view menarik untuk ditampilkan yaitu pantai, laut dan pebukitan

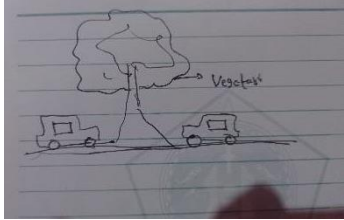
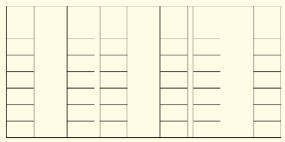
4.1.7. Analisa Parkir Pada Tapak



Gambar parkir eksisting
Sumber : analisa pribadi

Penjelasan :

- a) Parkir berada satu tempat
- b) Sirkulasi untuk parkir belum jelas dimana pengunjung dapat parkir kendaraan secara bebas bukan berada di tempat parkir
- c) Parkir hanya tersedia untuk sepeda motor dan mobil untuk bus belum tersedia
- d) Kapasitas parkir yang sudah cukup banyak dimana mampu menampung sekitar \pm 100 sepeda motor dan 20 mobil.

Permasalahan	Solusi desain	
	Alternatif I	
Panas matahari		Peneduh alami Gambar peneduh alami Sumber :
	analisa pribadi Kelebihan : 1. Membuat sejuk 2. Dapat mereduksi panas Kekurangan : 1. Perlu perawatan	
Pola penataan		Memusat Gambar parkir memusat Sumber : analisa pribadi

Tabel 4. 1 analisa parkir

4.1.8. Analisa Lansekap Pada Tapak

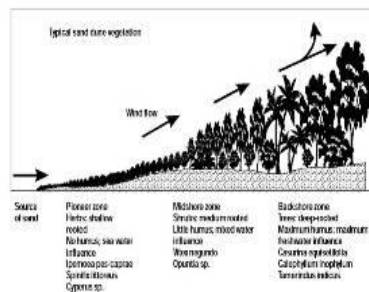
- Soft Material (vegetasi)

Pantai damas merupakan pantai yang termasuk dalam kawasan rawan tsunami, sehingga perlu opsi untuk meredam gelombang tsunami dan mencegah abrasi adalah dengan cara mengatur vegetasi pantai dengan formasi yang sesuai karakteristik tanaman dalam menahan gelombang. Vegetasi yang sudah ada pada pantai damas adalah

1. cemara laut
2. ketapang

Namun letak vegetasi yang sudah ada masih acak dan tidak menerapkan formasi yang dimana sering digunakan dalam vegetasi pantai dan menangani gelombang tsunami. maka perlu penempatan ulang vegetasi






berdasarkan karakteristik dan adanya penambahan vegetasi yang memungkinkan ditanam diarea pantai damas tersebut. Berikut adalah formasi vegetasi pantai,



Gambar formasi vegetasi pantai

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam formasi vegetasi pantai disusun berdasarkan jenis tanaman dimana dibagian yang dekat dengan pasang surut air laut menggunakan tumbuhan yang menjalar lalu diikuti dengan tumbuhan semak dan perdu dari yang memiliki ketinggian rendah hingga tertinggi.

Berikut susunan vegetasi yang akan diterapkan pada tapak dari yang terendah hingga tertinggi :

No	Keterangan	Gambar
1.	katang-katang	
2.	pandan duri	
3.	akasia	
4.	ketapang	
5.	kelapa	

6.	cemara laut	
----	-------------	--

Tabel 4. 2 susunan vegetasi

- Hard Material

Merupakan analisa material yang akan diterapkan dalam bangunan baik yang sudah ada di eksisting atau penambahan material baru dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan disetiap materialnya.

➤ Kayu



Gambar material kayu

Material kayu merupakan material yang sering digunakan oleh masyarakat tradisional dari struktur bangunan hingga penutup bangunan seperti jendela dan pintu. Berikut kelebihan dan kekurangan material bambu :

Kelebihan :

1. Bahan alami yang mudah diperbaharui/ramah lingkungan
2. Memiliki tekstur yang beragam.menarik
3. Pengerjaan mudah
4. Mudah diperoleh/didapat

Kekurangan

1. Harga mudah naik karena ketersediaan pohon yang mulai menipis
2. Tidak tahan rayap sehingga perlu perawatan ekstra
3. Tidak tahan api

➤ Bambu



Gambar material bambu

Material bambu merupakan material yang sering digunakan oleh masyarakat tradisional baik dalam struktur dan dinding bangunan. Berikut kelebihan dan kekurangan material bambu :

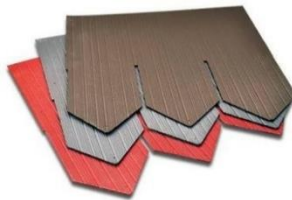
Kelebihan :

1. Harga murah
2. Mudah didapat
3. Material elastis/mudah dibentuk

Kekurangan :

1. Rentan terserang hama
2. Sambungan kurang kuat
3. Mudah terbakar

➤ Sirap



Material sirap merupakan material yang mulai sering dipakai masyarakat dalam membuat bangunan. Berikut kelebihan dan kekurangan material sirap :

Kelebihan :

1. Terkesan klasik
2. Ruangan terasa sejuk
3. Cenderung awet

4. Kokoh

Kekurangan :

1. Lebih mahal
2. Pemasangan lebih susah

➤ Kalsiboard



Gambar material kalsiboard

Material kalsiboard merupakan material yang telah diterapkan dalam bangunan modern seperti dinding partisi, lantai dan plafon.

Berikut kelebihan dan kekurangan material kalsiboard :

Kelebihan :

1. Pemasangan mudah
2. Kuat dan lentur
3. Aman bagi kesehatan
4. Perawatan sederhana

Kekurangan :

1. Tidak cocok untuk eksterior
2. Mudah pecah atau patah
3. Tidak kedap suara

➤ Paving block rumput



Gambar material kalsiboard

Material paving block rumput merupakan material yang sering digunakan dalam perumahan atau bangunan komersil. Berikut kelebihan dan kekurangan material paving block rumput :

Kelebihan :

1. Terdapat penyerapan air menuju tanah melalui space yang dibuat
2. Terdapat space untuk tanaman hidup
3. Mampu menambah keasrian lingkungan

Kekurangan :

1. Harga mahal
2. Permukaan tidak rata karena terdapat area tanah dan paving

➤ Genteng tanah liat



Gambar genteng tanah liat

Genteng merupakan material penutup atap yang sering digunakan oleh masyarakat dalam membangun rumah atau bangunan komersil. Berikut kelebihan dan kekurangan material genteng tanah liat :

Kelebihan :

1. Tahan lama
2. Mampu mereduksi panas yang masuk kedalam bangunan

Kekurangan :

1. Mudah lumutan
2. Mudah mengalami kebocoran
3. Perlu biaya perawatan

➤ Aspal



Gambar aspal

Aspal merupakan material yang digunakan dalam pembentukan jalan, hampir semua jalan besar maupun kecil menggunakan jalan aspal. Berikut kelebihan dan kekurangan material aspal :

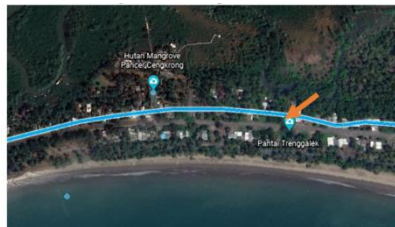
Kelebihan :

1. Jalan lebih halus
2. Biaya pemasangan murah
3. Proses pembuatan cepat

Kekurangan :

1. Kurang tahan lama
2. Bergantung kondisi tanah
3. Memerlukan perawatan lebih

4.1.9. Analisa Kebisingan Pada Tapak



Penjelasan :

- a) Sumber kebisingan berasal dari jalan raya
- b) Tingkat kebisingan rendah dimana tidak mempengaruhi kondisi pada tapak
- c) Tidak adanya penerangan jalan umum (PJU)

4.1.10. Analisa Utilitas Pada Tapak

1 sistem listrik

Sistem listrik berasal dari PLN dimana jaringan listrik sudah mampu mencapai dalam area tapak pantai damas. Genset juga dibutuhkan pada area tapak guna mengatasi apabila terjadinya listrik padam.



Gambar genset

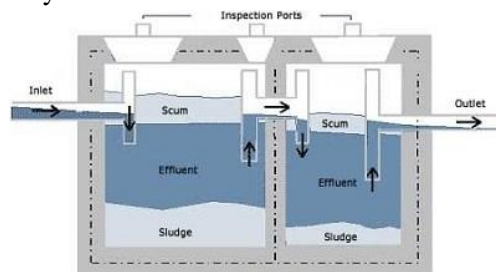
Dengan mengadakan genset ini dapat mencegah apabila terjadi pemadaman yang tidak terduga sehingga aktivitas wisata dalam pantai damas masih bisa berjalan baik dari pengelola hingga pedagang

2 sistem air bersih

Sistem air bersih berasal dari PDAM hal ini karena tapak pantai damas merupakan area pesisir dimana banyak kandungan garam dalam air tersebut sehingga opsi lain yaitu menggunakan saluran air pdam.

.3 sistem air kotor

Sistem air kotor menggunakan septictank dan untuk pembuangan air bekas cucian/ mandi juga diarahkan kedalam septictank. Hal ini dikarenakan di sekitar tapak tidak menerapkan riol yang dimana umumnya hanya ada di kota.






Gambar septictank

4 sistem pencahayaan

Sistem pencahayaan yang akan diterapkan terbagi menjadi 3 bagian yaitu

:

Tabel sistem pencahayaan

Pencahayaannya di dalam bangunan	Pencahayaannya jalan utama/kendaraan	Pencahayaannya sekitar bangunan dan jalan setapak
 <p>Gambar lampu led</p> <p>Kelebihannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lebih tahan lama 2. ramah lingkungan 3. hemat listrik 	 <p>Gambar PJU tenaga surya</p> <p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber energi tidak terbatas karena mengambil dari panas matahari 2. Tidak berefek jika terjadi pemadaman listrik 	 <p>Gambar lampu taman</p> <p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Estetik 2. Banyak variasi bentuk

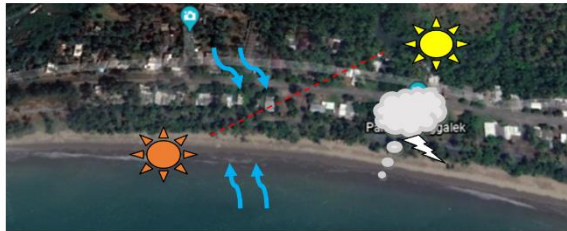
.5 sistem pemadam kebakaran

Untuk sistem pemadam kebakarannya sendiri menggunakan hydrant dimana bangunan berada di kawasan yang padat tanaman sehingga untuk mengestimasi terjadinya perambatan kebakaran yang cepat maka perlu perletakan hydrant di dekat bangunan yang memiliki peluang kebakaran. Dan untuk bangunan cukup perlu penggunaan Apar karena skala bangunannya yang kecil/skala bangunan rumah



Gambar Hydran box dan Apar

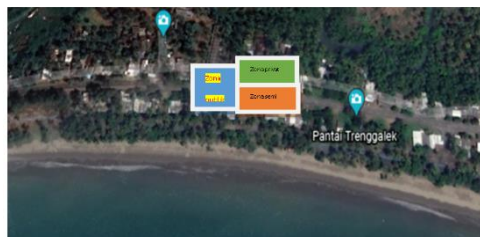
4.1.11. Analisa Iklim Pada Tapak



Penjelasan :

- Terdapat tiga jenis angin di area tapak yaitu angin laut, angin darat dan angin dari segala arah yang relatif sedang
- Angin laut beroperasi pada siang hari guna mereduksi panas yang ada di daratan
- Angin darat beroperasi pada malam hari guna mereduksi dingin yang ada di daratan
- Tapak mampu memperoleh pemandangan terbit tetapi bias menikmati matahari tenggelam.

4.1.12. Analisa Zoning Pada Tapak



Dari beberapa analisa diatas dapat ditarik kesimpulan berupa penzoningan daerah yang akan dibangun nantinya.

Gambar alternatif I zoning

Sumber : analisa pribadi

Penjelasan :

- Penzoningan memusat ditengah dengan memaksimalkan bangunan dekat dengan entrance dan jalur evakuasi tsunami

- b) Dengan penzonangan memusat ditengah sirkulasi menjadi jelas dari sirkulasi kendaraan, pejalan kaki, service dan evakuasi tsunami

4.2. Analisa Internal (Bangunan)

4.2.1. Analisa Jumlah Pengguna Bangunan

Aktivitas pelaku

Merupakan analisa aktivitas apa saja yang ada di kawasan wisata pantai damas. Analisa ini dilakukan berdasarkan klasifikasi fungsi diatas.

fungsi		Aktivitas	Pelaku	Jumlah pengguna	Rentan waktu pengguna	Sifat aktivitas	Perilaku aktivitas
Utama	Pantai	Mengawasi	Divisi lifeguard	4-5 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	Berdiri/duduk, berkeliling, berdiskusi
			Pengunjung orang tua	1-2 orang	Selama kegiatan	Tidak rutin	Duduk, melihat-lihat
		membersihkan	Divisi kebersihan & keindahan	2-3 orang	30-60 menit	Aktif, rutin	Berdiri, berjalan, Membersihkan sampah
		Berfoto	Pengunjung	2-10 orang	1-5 menit	Tidak rutin	mengamati, mendokumentasikan/berfoto

		Bermain air di tepi pantai	Pengunjung	Tidak menentu	Selama kegiatan	Tidak rutin	Berkeliling, bermain, bersenang-senang
		Wahana air	Pengunjung	1-5 orang	15-30 menit	Tidak rutin	Berkeliling, bermain, bersenang-senang
Sekunder	Olahraga Pantai	Mengawasi	Divisi lifeguard	4-5 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	Berdiri/duduk, berkeliling, berdiskusi
		membersihkan	Divisi kebersihan & keindahan	2-3 orang	30-60 menit	Aktif, rutin	Berdiri, berjalan, Membersihkan sampah
		olahraga	Pengunjung	1-12 orang	30-60 menit	Tidak rutin	Bermain, olahraga
	Tempat parkir	membersihkan	Divisi kebersihan & keindahan	2-3 orang	20-30 menit	Aktif, rutin	Berdiri, berjalan, Membersihkan sampah
		Menata dan menjaga kendaraan	Divisi parkir	2-3 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	Menjaga, merapikan kendaraan, berkeliling
		Memarkir	Pengunjung	Tidak menentu	3-5 menit	Tidak rutin	Meletakkan kendaraan, turun,

		kendaraan					keluar/masuk kendaraan
Kantor pengelola	Mengurus administrasi	Pengelola	4 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	Duduk, bekerja, berdiskusi, mengolah dokumen	
	Aktif media dan promosi	Divisi media & promosi	1 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	duduk, membuat promosi, berdiskusi	
	Rapat	Pengelola	4-10 orang	1-2 jam	Tidak rutin	Duduk, berdiskusi	
loket	Melayani pembelian tiket	Divisi tiketin g	1-2 orang	Jam kerja	Aktif, rutin	Duduk/ berdiri, berbincang, menjual tiket	
Toilet	Membersihkan	Divisi kebersihan & keindahan	2-3 orang	20-30 menit	Aktif, rutin	Membersihkan toilet,	
	Buang air	Semua orang	10 orang	3-10 menit	Tidak rutin	Buang air besar & kecil	
Musholla	Membersihkan	Divisi kebersihan &	2-3 orang	20-30 menit	Aktif, rutin	Membersihkan musholla	

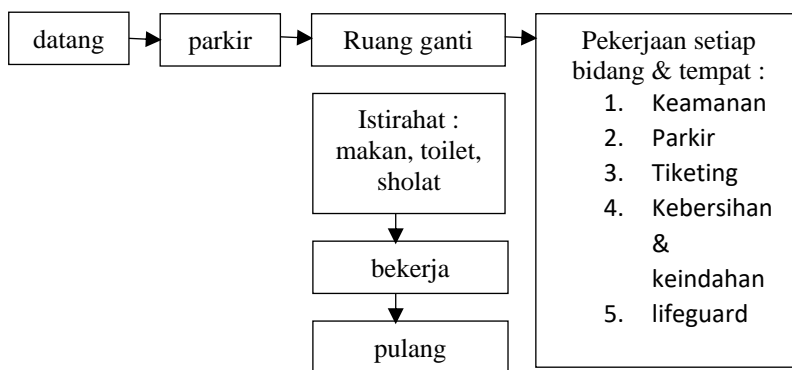
			keindahan				
		Wudhu	Semua orang	5-30 orang	3-5 menit	Aktif, rutin	berwudhu
		Sholat	Semua orang	5-30 orang	5-15 menit	Aktif, rutin	Sholat, berdoa
	Pujasera	Berjualan	Pedagang	1-2 orang	Tidak menentu	Aktif, rutin	Berjualan makanan dan minuman
	Gazebo	Istirahat	Pengunjung	2-5 orang	Tidak menentu	Tidak rutin	Duduk, tidur, makan/minum, berbincang
	Gudang	Membersihkan	Divisi kebersihan & keindahan	1-2 orang	30-60 menit	Aktif, rutin	Membersihkan barang-barang, gudang
		Menyimpan barang	Pengelola	1-2 orang	5-10 menit	Tidak rutin	Menyimpan barang-barang

Tabel 4. 3 analisa aktivitas pelaku

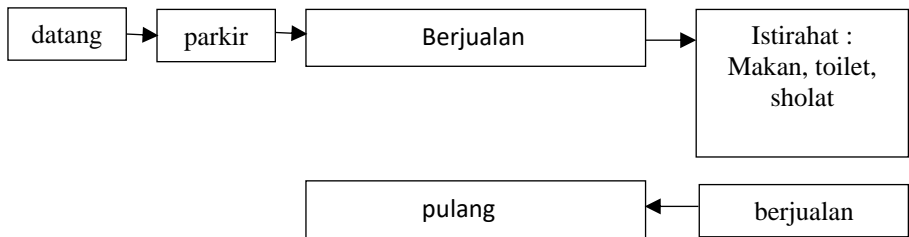
4.2.2. Analisa Aktifitas Pengguna Bangunan dan penetapan Program Kegiatan

Merupakan siklus pelaku baik pengunjung, pengelola dan pedagang selama melakukan aktivitas di lokasi wisata pantai damas.

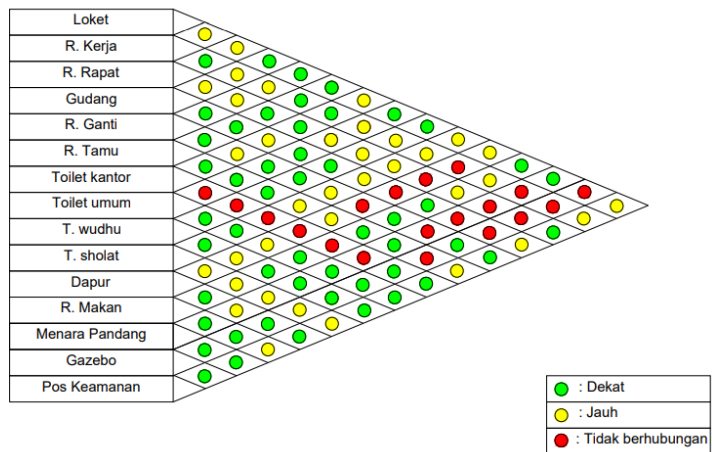
2) Divisi lapangan



c) Pedagang



4.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang Pada Bangunan



Gambar diagram matriks
 Sumber : analisa pribadi

4.2.4. Analisa Sirkulasi Pengguna Pada Bangunan



Gambar sirkulasi eksisting

Sumber : analisa pribadi

Penjelasan :

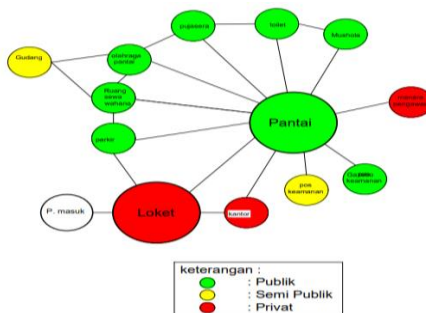
- a) Akses jalan yang sudah cukup jelas sehingga memudahkan pengunjung
- b) Sirkulasi efisien karena penempatan fasilitas di satu lokasi

Penjelasan :

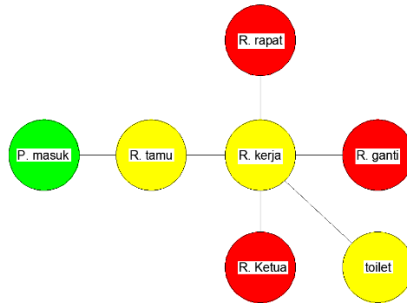
- a) Pemusatan sirkulasi dan fasilitas pada satu daerah sehingga dapat mengatasi permasalahan ketidakefisienan dalam sirkulasi bagi pengunjung
- b) Sirkulasi dipusatkan dengan tengah-tengah pantai, dekat dengan jalur evakuasi dan entrance

4.2.5. Analisa Hubungan Ruang Pada Bangunan

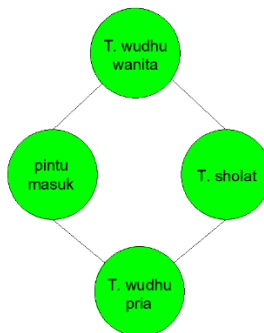
- a) Bubble Diagrams kawasan



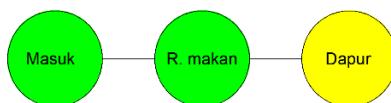
b) Bubble Diagrams kantor



a) Bubble Diagrams musholla



c) Bubble Diagrams pugasera


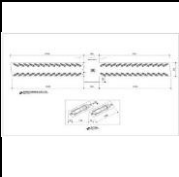
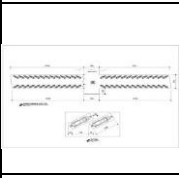
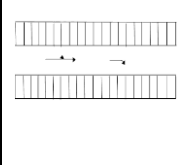
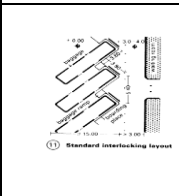






a) Wahana Air





4.2.6. Analisa Besaran Ruang Pada Bangunan

No	Aktivitas	kebutuhan ruang	Stand ar d besar an	gambar	Kapas itas	Perhitu ngan luas	sumb er
1	Menjual tiket	Loket	3m x 2m		2 unit	3m x 2m x 2 = 12m²	Asu msi
2	Lapang an olahrag a	Lapan gan voly	8m x 16m		4 orang	8m x 16m = 128m²	Data
		Lapan gan bola	37m x 28m		10 orang	37m x 28m = 1035m²	Data

3	Wahana air	gudang	5m x 5m		1 unit	5m x 5m = 25m²	Asumsi
2	parkir	Parkir motor	0,9m x 2m		50 unit	0,9m x 2m x 100 = 180m²	Data Arsitek
		Parkir Pengelola	Motor : 0,9m x 2m		22 orang	0,9m x 2m x 22 = 39,6m²	Asumsi
		Parkir mobil	3m x 5m		15 unit	3m x 5m x 50m ² = 750m²	Data Arsitek
		Parkir bus	5 x 12m		3 unit	5 x 12m x 3 = 180m²	Data Arsitek
3	Pengawas pantai	Menara pengawas	2m x 2m		2 unit	2m x 2m x 2 = 8m²	Studi kasus

4	Menjaga keamanan	Pos keamanan	2m x 2m		2 unit	2m x 2m x 2 = 16m²	Asumsi
5	Buang air besar & kecil	Toilet	0,90 m x 1,40 m		10 unit	0,90m x 1,40m x 10 = 12,6m ² Sirkulasi 20% 12,6m ² + 2,52 = 15,12m²	Data Arsitek
6	Beribadah (musholla)	T. Wudhu	0,75 m ² /orang		10 orang	0,75m ² x 10 = 7,5m ² Sirkulasi 20% 7,5m ² + 1,5 = 9m²	Data Arsitek

		T. sholat	0,85 m ² / orang		30 orang	0,85m ² x 30 = 25,5m ² Sirkulasi 20% 25,5m ² + 5,1 = 30,6m²	Data Arsitek
7	Mengelola	R. kerja	4m ² / orang		4 orang	4m x 4 = 16m ² sirkulasi 20% 16m ² + 3,2 = 19,2m²	Asumsi
		R. ketua	4m x 3m		1 orang	4m x 3m = 12m²	Asumsi
		R. Rapat	2m ² / orang		10 orang	2m ² x 10 = 20m ² Sirkulasi 20% 20m ² + 4 = 24m²	Data Arsitek
		Toilet	0,90 m x		1 orang	0,90m x 1,40m = 1,26m²	Data Arsitek

			1,40 m				
		R. ganti	1m x 1,25 m		17 orang	1m x 1,25m x 17 = 21,25m²	Data Arsit ek
		R. tamu	3m x 3m		1 unit	3m x 3m = 9m²	asum si
		Pantry	4m x 4m		1 unit	4m x 4m = 16m²	Data Arsit ek
8	Istirahat	Gazeb o	2m x 3m		10 unit	2m x 10m x 10 = 200m²	Asu msi & studi bandi ng
9	Berjual an (pujaser a)	Stand	3m x 3m		15 unit	3m x 3m x 15 = 135m²	Asu msi
		R. makan	Meja maka n : 1m x 1,6m (4		75 unit	1m x 1,6m x 75 = 120m ² Sirkulas i 20%	Asu msi

			orang)			120m ² + 24 = 144m²	
1 1	Menyi mpan barang	Gudan g	5m x 5m		1 unit	5m x 5m = 25m²	Asu msi
1 2	Kios survenir	gudan g	2m x 3m		20 unit		Asu msi
		Tempa t jualan	4m x 5m		20 unit	4m x 5m x 20 40m²	Asu msi
1 3	Pangun g pertunju kan	Arena pentas seni	4m x 6m		24 orang		asum si

Tabel 4. 4 analisa kebutuhan ruang

4.2.7.

Analisa Massa Bangunan

Massa bangunan yang akan diterapkan kedalam tapak adalah bangunan banyak massa .



gambar penataan massa alternatif I
sumber : analisa pribadi

Penjelasan :

- a) letak fasilitas yang berdekatan sehingga dapat mempermudah pengunjung dalam mencapai fasilitas yang ada dalam berkegiatan wisata
- b) pola penataan massa linier mengikuti panjang jalan
- c) orientasi bangunan menghadap area pantai



4.2.8. Analisa Bentuk Bangunan

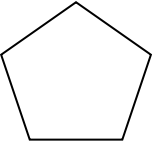


Gambar bentuk site

Sumber : analisa pribadi

Penentuan bentuk bangunan dapat dipengaruhi oleh bentuk site dan lingkungan kawasan yang akan dibangun. Berikut analisa bentuk bangunan yang akan diterapkan :

Bentuk Persegi	Bentuk Persegi Panjang
	

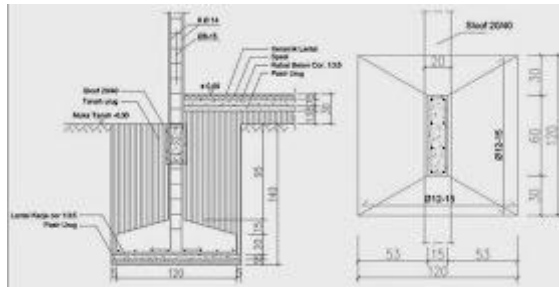
<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk fleksibel 2. memberikan kesan kokoh <p>kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk bangunan terlalu simple 	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk sesuai dengan site 2. fasad/wajah lebih banyak terpampang <p>kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk bangunan terlalu simple
<p>Kelebihan</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. bentukan estetika 2. memberikan kesan indah <p>kekurangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk bangunan terlalu sulit 	

Tabel 4. 5 bentuk bangunan

4.2.9. Analisa Struktur Bangunan

.1 struktur pondasi

Site merupakan kawasan dengan struktur tanah berpasir sehingga jenis struktur pondasi yang cocok adalah pondasi plat beton/ telapak.



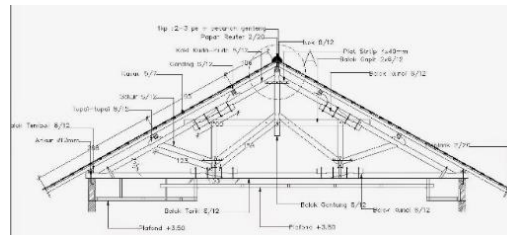
Gambar pondasi plat beton

2 struktur dinding

Struktur dinding terbagi menjadi dua jenis dimana pada bangunan permanen menggunakan dinding batu bata dengan kolom beton dan bangunan semi permanen dengan dinding kisi-kisi/ partisi.

3 struktur atap

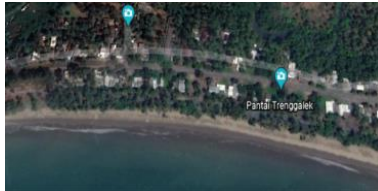
Struktur atap terbagi menjadi dua jenis dimana pada bangunan permanen menggunakan struktur atap rangka kayu dan bangunan semi permanen menggunakan struktur atap galvalum



Gambar rangka atap kayu

4.2.10. Analisa Sirkulasi Horizontal dan Vertikal Pada Bangunan

Bangunan yang akan didesai dalam tapak merupakan bangunan banyak massa dengan ketinggian 1 lantai sehingga sirkulasi yang terbentuk hanyalah berupa sirkulasi horizontal. Penerapan sirkulasi horizontal mengikuti site dimana tidak hanya menghubungkan antara bangunan satu dengan lainnya tetapi juga menghubungkan kepada objek wisata yang ada seperti area pantai, wahana air dan olahraga pantai



Gambar jalan setapak

4.2.11. Analisa Utilitas Pada Bangunan

1 sistem listrik

Sistem listrik berasal dari PLN dimana jaringan listrik sudah mampu mencapai dalam area tapak pantai damas. Genset juga dibutuhkan pada area tapak guna mengatasi apabila terjadinya listrik padam.



Gambar genset

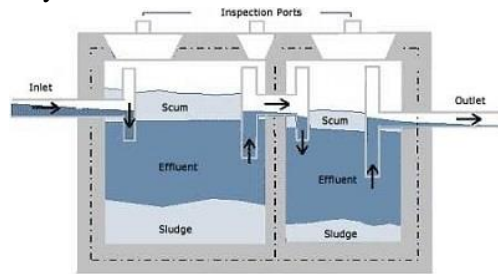
Dengan mengadakan genset ini dapat mencegah apabila terjadi pemadaman yang tidak terduga sehingga aktivitas wisata dalam pantai damas masih bisa berjalan baik dari pengelola hingga pedagang

2 sistem air bersih

Sistem air bersih berasal dari PDAM hal ini karena tapak pantai damas merupakan area pesisir dimana banyak kandungan garam dalam air tersebut sehingga opsi lain yaitu menggunakan saluran air pdam.

3 sistem air kotor




Sistem air kotor menggunakan septictank dan untuk pembuangan air bekas cucian/ mandi juga diarahkan kedalam septictank. Hal ini dikarenakan di sekitar tapak tidak menerapkan riol yang dimana umumnya hanya ada di kota.



Gambar septictank

4 sistem pencahayaan

Sistem pencahayaan yang akan diterapkan terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

Pencapaian di dalam bangunan	Pencapaian jalan utama/ kendaraan	Pencapaian sekitar bangunan dan jalan setapak
 <p>Gambar lampu led Kelebihannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> lebih tahan lama ramah lingkungan 	 <p>Gambar PJU tenaga surya Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber energi tidak terbatas karena mengambil dari panas matahari 	 <p>Gambar lampu taman Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Estetik

6. hemat listrik	4. Tidak berefek jika terjadi pemadaman listrik	4. Banyak variasi bentuk
------------------	---	--------------------------

Tabel 4. 6 sistem pencahayaan

5 sistem pemadam kebakaran

Untuk sistem pemadam kebakarannya sendiri menggunakan hydrant dimana bangunan berada di kawasan yang padat tanaman sehingga untuk mengestimasi terjadinya perambatan kebakaran yang cepat maka perlu perletakan hydrant di dekat bangunan yang memiliki peluang kebakaran. Dan untuk bangunan cukup perlu penggunaan Apar karena skala bangunannya yang kecil/skala bangunan rumah.



Gambar Hydran box dan Apar

BAB V

KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI

5.1. Konsep Penataan Tapak

5.1.1. Konsep Pemanfaatan Eksisting Tapak

Tapak yang berada jauh dari perkotaan dan berdekatan dengan pantai lain merupakan keuntungan yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menarik pengunjung dengan menawarkan view yang indah.

5.1.2. Konsep Pengaturan KDB dan Batas Tapak, GSB, KLB, dll

Sehingga:

- Ketinggian bangunan maksimal 15 m (5 lantai) maka pada rancangan bangunan digunakan 1 lantai
- KDB : 40% x luas lahan
: 40% x 192.000 m²
: 76.800 m²
- GSB : $\frac{1}{2}$ x lebar jalan + 1
: $\frac{1}{2}$ x 6 + 1
: 4 m
- Ketinggian pagar 1,5 m
- Ketinggian permukaan atas lantai 50 cm

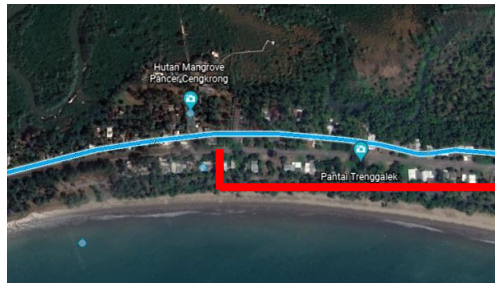
5.1.3. Konsep Pencapaian Pada Tapak

Lokasi tapak dapat diakses melalui jalan yaitu JLS, dan jalan pedesaan untuk warga sekitar pantai tapak ini bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan motor, mobil dan transportasi umum sehingga memberikan fasilitas parkir yang luas adalah solusi terbaik untuk mengatasi wisatawan yang berkunjung ke pantai damas.

5.1.4. Konsep Entrance Pada Tapak

Konsep entrance pada pantai damas menggunakan satu jalan untuk akses keluar masuk site memang karena site ini hanya memiliki satu jalan menuju lokasi

5.1.5. Konsep Sirkulasi Pada Tapak



Hanya ada satu jalan menuju lokasi pantai damas

Sirkulasi yang digunakan pada tapak ini adalah Memberi selasar untuk pejalan kaki sepanjang alur gerak. Dan Memberi akses untuk kendaraan dengan satu system satu arah sehingga aktifitas kendaraan di site lebih rapih dan tidak menjadi satu dengan manusia.

5.1.6 Konsep View Pada Tapak

View pada tapak akan dimaksimalkan seluruhnya karena view pantai dan perbukitan menjadi nilai jual untuk objek wisata pantai damas ini. Semua bangunan akan sebisa mungkin memiliki akses untuk dapat menikmati view yang ada.

5.1.7. Konsep Parkir Pada Tapak

Parkir pada pantai damas ini akan dipisahkan menurut jenisnya. seperti bis, sepeda motor, mobil dan bus Parkir akan berada di bagian samping tapak yang menghadap ke jalan JLS agar tidak mengganggu view dan aktivitas yang ada disana.

5.1.8. Konsep Lansekap Pada Tapak

A. Soft Material

Karena bangunan merupakan bangunan banyak massa sehingga pada tapak akan ada taman yang sekaligus bisa sebagai tempat resapan air. Penggunaan beberapa pohon besar sebagai penyangkai suara dari jalan dan tanaman hias yang diletakkan disekitar area sirkulasi untuk menghias tapak.



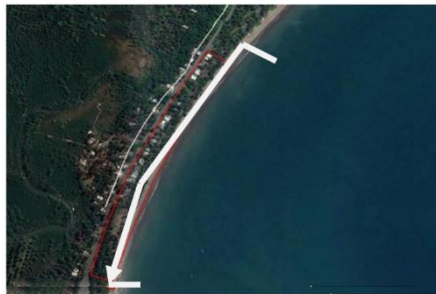
B. Hard Material

Menggunakan paving blok rumput yang di susun membentuk pola tertentu agar memper indah site.



5.1.9. Konsep Drainase Pada Tapak

Untuk pengaliran air hujan maka dibuatlah parit yang mengelilingi bangunan dan dialirkan langsung menuju sungai yang berada di samping tapak. Hal tersebut didukung oleh site yang landai



5.1.10. Konsep Kenyamanan Kebisingan Pada Tapak

Lokasi tapak yang jauh dari pusat kota dan juga bersebelahan dengan JLS yang tidak ramai pengguna jalan menjadikan site ini tidak terlalu terganggu dengan oleh sumber kebisingan. Tetapi untuk meredam agar tidak tidak

mengganggu pengunjung dapat menggunakan vegetas sebagai penahan dan juga bentukan bangunan.

5.1.11. Konsep Utilitas Pada Tapak

Berdasarkan analisa Utilitas, tapak yang terletak jauh dari kota sehingga distribusi listrik maupun air terhitung sangat sulit karena jaringannya yang berada di kota. Pada evakuasi jika terjadi bencana, pada tapak memiliki ruang terbuka dan lingkungan disekitar tapak yang belum banyak bangunan sehingga kemungkinan tertimpa material bangunan pun sedikit.

5.2. Konsep Bangunan

5.2.1. Konsep Aktifitas Pengguna Bangunan

Bangunan semi permanen, ataupun tidak tetap cenderung melakukan aktifitas yang sama hanya saja untuk pengeola hanya berbeda di pekerjaan utamanya. Sehingga fasilitas yang diadakan nantinya harus dapat menampung tidak hanya pengunjung saja tetapi jug pengelola.

5.2.2. Konsep Kebutuhan Ruang Pada Bangunan

Pada konsep kebutuhan ruang disesuaikan dengan analisa kebutuhan ruang.

5.2.3. Konsep Sirkulasi Pengguna Bangunan

Sirkulasi yang digunakan adalah double loaded yang dapat menguntungkan karena pada bangunan dapat menghemat sirkulasi dan dapat membuat banyak ruangan.

5.2.4. Konsep Hubungan Ruang Pada Bangunan

Bangunan yang direncanakan semi outdoor dengan menggunakan banyak bukaan seperti konsep dasarnya yang berupa eco culture sehingga dapat menciptakan keharmonisan pada tiap massanya. Kecuali pada bangunan seperti ruang pengelola akan dibuat tertutup karena sifatnya yang privat.

5.2.5. Konsep Besaran Ruang Pada Bangunan

Konsep besaran ruang disesuaikan dengan analisa sehingga

pemanfaatan tapak bisa maksimal dan menampung semua kegiatan.

5.2.6. Konsep Massa Bangunan

Massa bangunan hanya 1 lantai untuk gedung pengelola karena tidak banyak membutuhkan ruang karena hanya diisi oleh pengelola yang tidak banyak jumlahnya. Massa bangunan tidak ada yang dibangun melebihi garis pantai karena sesuai dengan peraturan RTRW kabupaten Trenggalek.

5.2.7. Konsep Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan mengikuti mengikuti konsep dasar pada bangunan yaitu bentuk dari seni jaranan turongo yakso yang ada di trenggalek.

5.2.8. Konsep Struktur Bangunan

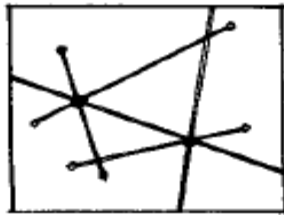
Bangunan ini berada di tepi pantai yang berpotensi tsunami. Tetapi bukan berarti jadi penghalang untuk tidak membangun bangunan disana, hanya saja harus menerapkan mitigasi tsunami yaitu

1. struktur pondasi harus yang dapat menahan gempa dengan berbentuk silinder dan memiliki ruang kosong seperti rumah panggung karena bagian bawah bangunan tersebut dapat mengalirkan air tsunami dengan sedikit halangan. Selain itu bentuk silinder data memecah gelombang tsunami tanpa merusak pondasi tersebut dan berakhir roboh.
2. Penataan vegetasi pantai yang yang tepat bias mengatasi gelombang Tsunami

5.2.9. Konsep Sirkulasi Vertikal Pada Bangunan

Sirkulasi campuran pada bangunan dikarenakan kondisi site yang lurus dan panjang mengakibatkan sirkulasi pada masa bangunan menggunakan sikulasi campuran agar tidak terkesan membosankan dan jenuh.

5. Campuran



5.2.10. Konsep Transportasi Pada Bangunan

Konsep Transportasi pada bangunan menggunakan ramp di dimana ramp merupakan system transportasi ter umum karena dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan keterbatasannya.

5.2.11. Konsep Utilitas Pada Bangunan

1. Air bersih, air bersih untuk keperluan bangunan diperoleh dari pdam yang langsung disalurkan ke bangunan dan fasilitas pengunjung pantai.
2. Sumur bor, digunakan untuk menyiram tanaman
3. Sumur resapan, sumur resapan digunakan untuk menampung air kotor non kotoran manusia.
4. Saptictank, digunakan untuk menampung kotoran manusia dan mejadi pembuangan akhir dari kotoran tersebut.

5.3. Transformasi Konsep

5.3.1. Tema / Pendekatan Perancangan

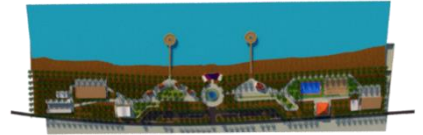
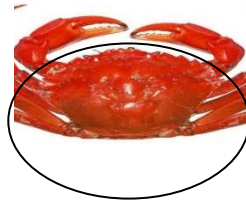
keserasian dengan dinding batu bata tersebut Penerapan back to natural pada desain di tinjau dari penggunaan material alam seperti batu bata yang mencermikan ciri-ciri natural . Serta menggunakan material lain seperti kayu atau bambu untuk menampilkan.

5.3.2. Ide Bentuk



Pemilihan Ide bentuk hewan kepiting mengidentikan dari laut. Bentuk tumbuhan alga dan kepiting ini diadaptasi pada bentukan site pada kawasan.

5.3.3 Transformasi bentuk



Hasil dari transformasi dari ide bentuk dari kepiting

Dari ide bentuk diambil anatomi tubuh kepiting untuk di jadikan bentuk site.

5.3.4 Transformasi bentuk bangunan

Ide bentuk



Bentuk dasar diterapkan pada bentuk bangunan dan fasad bangunan yang melengkung menggambarkan bentuk ombak.

Pujasera, toko souvenir



Bentuk dasar diterapkan pada bentuk bangunan.

mushola



Balok



Bentuk dasar diterapkan pada bentuk bangunan dan fasad bangunan yang melengkung menggambarkan bentuk ombak.

Kantor pengelola.

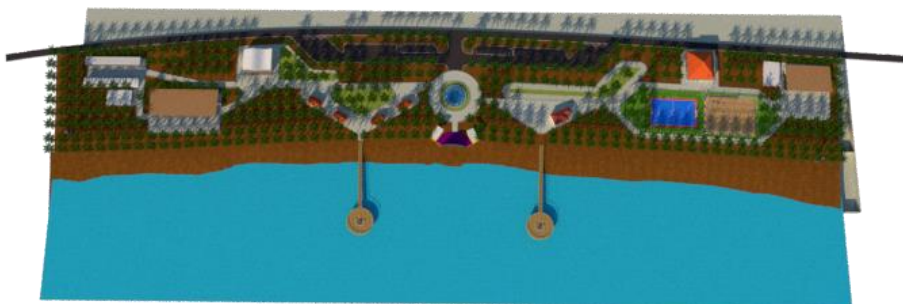


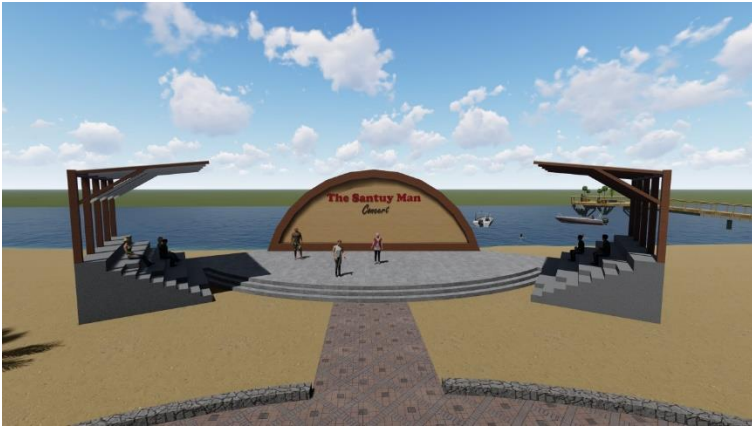
Bentuk dasar diterapkan pada ;antai bangunan dan atap dari panguna dibikin seperti bentuk ombak yang terbalik.

gazebo

5.3.3. Sketsa Terapan Bentuk dalam Tapak

A. Site plan





DAFTAR PUSTAKA

- <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/dida-tenola/trenggalek-salah-satu-surga-pantai-di-jatim-yang-dipimpin-bupati-muda/7>
- <https://travel.detik.com/travel-news/d-3382240/keren-pantai-prigi-di-trenggalek-akan-punya-panggung-360-derajat>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata
- https://books.google.co.id/books/about/Metode_Perencanaan_Perancangan_Arsitektu.html?id=T49kCAAQBAJ&redir_esc=y#:~:text=Perancangan%20arsitektur%20merupakan%20proses%20merencanakan,logis%2C%20benar%2C%20dan%20tepat.
- <https://www.trenggalekkab.go.id/menu?page=25&cat=18>
- <https://bobo.grid.id/read/08675224/ternyata-ada-4-jenis-pantai-kamu-suka-yang-mana>
- <https://www.kompasiana.com/yulistianasholihahm5879/5db6afc4097f367da76a4812/pengembangan-potensi-wisata-bahari-di-trenggalek>
- [https://www.trenggalekkab.go.id/menu?page=25&cat=18#:~:text=Kabupaten%20ini%20terletak%20pada%20koordinat,hingga%208%C2%BA%2034'%20lintang%20selatan.&text=Kabupaten%20Trenggalek%20sebagian%20besar%20terdiri,bagian\)%20merupakan%20tanah%20dataran%20rendah.](https://www.trenggalekkab.go.id/menu?page=25&cat=18#:~:text=Kabupaten%20ini%20terletak%20pada%20koordinat,hingga%208%C2%BA%2034'%20lintang%20selatan.&text=Kabupaten%20Trenggalek%20sebagian%20besar%20terdiri,bagian)%20merupakan%20tanah%20dataran%20rendah.)
- <https://www.kanal.web.id/pengertian-wisata-alam>
- <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-fasilitas>
- <https://memontum.com/125318-intip-keindahan-pantai-damas-di-trenggalek#ixzz6hMcMUxXa>
- <https://radartulungagung.jawapos.com/read/2020/08/18/209542/pantai-damas-belum-dikelola-maksimal>
- https://eprints.uns.ac.id/28201/1/I0209011_pendahuluan.pdf

<https://travel.kompas.com/read/2020/01/30/080900927/pesona-pantai-klayar-seruling-samudra-hingga-sphinx-van-java?page=all>